

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian, karena dengan metode ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan seperti bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Metode digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel penelitian (Widoyoko, 2014).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Suparno (dalam Fadli, M., 2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dalam statistika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, karena peneliti ingin menguji hubungan antara rasa syukur dan kesejahteraan subjektif mahasiswa.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasa syukur, sedangkan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kesejahteraan subjektif mahasiswa.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa**

Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa adalah evaluasi pada hidup individu yang sedang menempuh masa studi di perguruan tinggi meliputi evaluasi kognitif dan afektif, sehingga individu tersebut merasakan kebahagiaan dan kepuasan pada hidup. Kesejahteraan subjektif diukur menggunakan skala Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek kesejahteraan subjektif yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi skor skala kesejahteraan subjektif, menandakan bahwa individu memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

#### **3.3.2. Rasa Syukur**

Rasa syukur adalah keadaan atau sifat pada individu yang penuh dengan kebaikan, kemurahan, dan rasa kagum atas sesuatu yang telah diterima oleh individu seperti rasa berkecukupan, hal-hal kecil, maupun individu-individu lain yang terlibat didalam hidupnya. Rasa syukur diukur dengan menggunakan skala Rasa Syukur yang disusun berdasarkan aspek rasa syukur, meliputi; rasa kelimpahan (*sense of abundance*), apresiasi sederhana (*simple appreciation*), dan apresiasi sosial (*appreciation of others*). Semakin tinggi skor skala rasa syukur, menandakan bahwa individu memiliki rasa syukur yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

### **3.4 Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok individu yang akan diteliti dengan jumlah banyak yang nantinya akan diambil kesimpulan melalui generalisasi (Winarsunu, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik

Soegijapranata berusia 18 sampai 25 tahun dan sedang menempuh pendidikan maksimal semester sembilan.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti (Sarwono & Salim, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila secara tidak sengaja menemukan individu yang sesuai dengan kriteria penelitiannya (Idrus, 2013).

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan rasa syukur dan kesejahteraan subjektif dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. (Riduwan, 2008) menjelaskan skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur skala sikap individu dalam sebuah situasi. Skala likert terdiri dari dua jenis item yaitu item *favorable* yang mengarah pada objek sikap ingin diungkap, dan item *unfavorable* yang menolak objek sikap yang akan diungkap (Periantalo, 2015).

Skala psikologi yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, adapun pilihan jawaban yang digunakan antara lain; Sangat Sesuai (SS), apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi subjek; Sesuai (S) , apabila pernyataan sesuai dengan kondisi subjek; Tidak Sesuai (TS), apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi

subjek; Sangat Tidak Sesuai (STS), apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi subjek.

Sistem penilaian setiap item akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 2, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 4, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 3, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 2, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 1.

### 3.5.2 Blueprint dan Cara Penilaian

Skala kesejahteraan subjektif mahasiswa memiliki 24 pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari kesejahteraan subjektif. aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu kognitif, dan afektif.

Tabel 3.1 Blueprint skala Kesejahteraan Subjektif

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kognitif	6	6	12
Afektif	6	6	12
Total	12	12	24

Skala rasa syukur memiliki 24 pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari rasa syukur. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu rasa kelimpahan (*sense of abundance*), apresiasi sosial (*appreciation of others*), dan apresiasi sederhana (*simple appreciation*).

Tabel 3.2 Blueprint skala Rasa Syukur

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kelimpahan	4	4	8
Apresiasi sosial	4	4	8
Apresiasi sederhana	4	4	8
Total	12	12	24

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2017). Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari bagaimana alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Periantalo, 2015). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson untuk memperoleh koefisien korelasi dan menguji kesahan alat ukur, kemudian dikoreksi kembali dengan teknik *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni validitas item.

Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment*

digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara rasa syukur sebagai variabel bebas dan kesejahteraan subjektif sebagai variabel tergantung.

